

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mana berlandaskan kepada filsafat positifisme, secara umum digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu, yang mana pengumpulan datanya menggunakan sebuah instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:8)

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif karna menjabarkan, memperjelas serta dirancang untuk memahami tentang pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan *fraud* berdasarkan unsur pengendalian internal menurut PP No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka untuk mengetahui perhitungan dengan menggunakan analisis statistik SPSS versi 24.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian perlu diperhatikan dalam proses penelitian, sebab objek penelitian mengandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah suatu atribut

atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mengadopsi dari COSO *Framework* yang ditetapkan dalam PP No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah. Dimensi penilaian mencakup 5 aspek SPIP yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Objek pada penelitian ini memiliki variabel independen yaitu penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pencegahan *fraud* (Y). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal pemerintah yang telah diterapkan pada BPRD Kabupaten Lumajang berdasarkan unsur SPIP yang ditetapkan dalam PP No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah. Adapun Instansi yang menjadi tempat penelitian adalah Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis Data Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai yang menduduki jabatan sub bagian keuangan dan bidang penagihan pajak daerah.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:137) dalam “Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”. Data primer merupakan data

yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber data. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015:137).

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban responden melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada pegawai sub bagian keuangan dan bidang penagihan pajak daerah yang ada di Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Lumajang. Pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam kuesioner penelitian berisi tentang penilaian atas variabel x (Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah) yang ditetapkan dalam PP No. 60 Tahun 2008 mengadopsi dari COSO *Framework*. Di mana dimensi penilaian mencakup 5 aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Data juga bersifat kuantitatif yang berupa data yang dapat diukur dalam skala numerik atau angka.

3.4. Populasi, *Sample*, dan Teknik Sampling

Menurut Ferdinand (2008) Data yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian dapat diambil dari seluruh populasi penelitian yang diamati atau sebagian dari populasi penelitian (Paramita et al., 2021:59).

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:137) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD) yang mana, yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai badan pajak dan retribusi daerah (BPRD) Lumajang yang berjumlah 149 orang.

3.4.2. *Sample*

Sample adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Sample* merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:137) *sample* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan *sample* yang digunakan adalah *non probability sampling* atau *sample* tidak acak karena dalam memilih *sample* dilakukan dengan pertimbangan tertentu, dimana yang menjadi *sample* dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada BPRD wilayah kerja Lumajang dengan jumlah total 76 orang.

3.4.3. Teknik Sampling

Pengertian teknik pengambilan *sample* menurut Margono (2004), Teknik sampling adalah cara untuk menentukan *sample* yang jumlahnya sesuai dengan ukuran *sample* yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh *sample* yang representatif. Menurut Sugiyono (2015:81) “Teknik sampling merupakan pengambilan *sample*.”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* atau *sample* tidak acak, dengan jenis sampling *purposive sampling* sebab pemilihan *sample* ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu, yaitu seluruh pegawai pada BPRD Kabupaten Lumajang wilayah kerja Lumajang yang melaksanakan fungsi akuntansi serta keuangan dan sebagai kantor pusat BPRD kabupaten Lumajang. Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Berusia minimal 21 tahun.
2. Masa kerja minimal 1 tahun
3. Pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas/*Independent* (Variabel X)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2013:33)“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*)”. Variabel bebas atau variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP).

b. Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhinya yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat atau variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pencegahan *fraud*.

3.5.2. Definisi Operasional

Menurut Siregar (2013:31) definisi operasional dalam penelitian adalah bentuk dari operasional dari variabel-variabel yang digunakan, jika biasanya berisikan definisi konseptual. Indikator yang akan digunakan, alat ukur yang digunakan (bagaimana cara mengukur), dan penilaian alat ukur.

a. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

Penelitian ini menggunakan variabel data primer yang berasal dari sebuah kuesioner yang berisi 5 pernyataan diukur dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin dari 5 sampai 1 untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan indikator sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) yang mengadaptasi COSO Framework yang juga tertuang dalam PP No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah yang terbagi dalam:

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penilaian Resiko
- 3) Aktivitas Pengendalian
- 4) Informasi dan Komunikasi
- 5) Pemantauan

b. Pencegahan *Fraud*

Penelitian ini menggunakan variabel data primer yang berasal dari sebuah kuesioner yang berisi 5 pernyataan diukur dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin dari 5 sampai 1 untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan indikator pencegahan

kecurangan (*fraud*) yang menganut konsep menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dan membagi menjadi 4 indikator pencegahan *Fraud* yaitu:

- 1) Monitoring
- 2) Review
- 3) Laporan
- 4) Kejujuran.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dalam pengolahannya. Menurut Arikunto (2019:203) “Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau fasilitas yang biasanya digunakan peneliti dalam mengumpulkan berbagai data agar pekerjaannya jauh lebih mudah dengan hasilnya lebih baik, lengkap, lebih cermat, serta sistematis hingga mengakibatkan lebih mudah diolah”.

Penggunaan skala dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Menurut Siregar (2013:23) skala yang berbentuk ordinal merupakan data yang berasal dari pengkategorian yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat tertinggi sampai ke tingkat terendah atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Tujuan yang terdapat dalam penggunaan skala ordinal pada penelitian ini adalah untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Nantinya pada variabel tersebut akan diukur dengan *instrument* yang mengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan skala *likert* atau *Likert Scale*.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, Siregar (2013:25). Data akan diperoleh dengan cara membagikan kuesioner karena pengukuran data ordinal akan menunjukkan data sesuai dengan urutan tertentu untuk menghasilkan *measurement*. Menurut Ferdinand (2014) dalam buku Paramita et al.,(2021:67) *measurement* adalah cara alat pengukur menyatakan menyatakan *scores* yang didapat. Setiap jawaban kuesioner (angket) akan diberikan skor, hasil skor tersebut akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X) dan Pencegahan Fraud (Y).

Terdapat dua bentuk pernyataan dalam skala ordinal, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala ordinal terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut merupakan tabel instrumen penelitian:

a. Variabel Independen

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X)

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X)	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya	Pengukuran sejauh mana penerapan sistem pengendalian internal pemerintah dilakukan	a. Lingkungan Pengendalian	Ordinal
			b. Penilaian Resiko	Ordinal
			c. Kegiatan Pengendalian	Ordinal
			d. Informasi dan Komunikasi	Ordinal

tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (PP No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)

e. Pemantauan

Ordinal

Sumber: Berbagai Literatur Penelitian, 2022

b. Variabel Dependen

Pencegahan *Fraud* (Y)

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Pencegahan Fraud (Y)	<i>Fraud</i> atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil	Pengukuran sejauh mana Pencegahan <i>fraud</i> dilakukan	a. Monitoring	Ordinal
			b. Review	Ordinal
			c. Laporan	Ordinal
			d. Kejujuran	Ordinal

atau melanggar
hukum (IAPI
2013).

Sumber: Berbagai Literatur Penelitian, 2022

Selanjutnya indikator diatas akan diuraikan ke dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan ukuran tertentu yang ditetapkan pada jawaban kuesioner.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Siregar (2013:17) adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang biasa digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambil.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner/angket. Menurut Siregar (2013:21) Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Tabel 3.3 Bobot Nilai Kuesioner

Bobot Nilai Kuesioner	Pernyataan Kuesioner
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Kurang Setuju
1	Sangat Kurang Setuju

Sumber: Siregar (2013:26).

Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan dan pertanyaan yang diperuntukkan untuk pegawai sub bagian keuangan dan bidang penagihan pajak daerah pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang. Alat berupa kuesioner ini berisikan pernyataan mengenai pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) terhadap pencegahan *fraud*. Pembagian kuesioner ini dilakukan berdasarkan jumlah pegawai pada sub bagian keuangan dan bidang penagihan pajak daerah yang terdapat di BPRD Kabupaten Lumajang.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:147) pengertian Analisis Data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu Sugiyono (2011:338). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yang terbagi menjadi beberapa Langkah yang akan diuraikan sebagai berikut:

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:125) Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini digunakan dalam mengukur apakah data yang telah didapat setelah melakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation. Pearson Correlation digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang di dapat, jika nilai signifikan dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar instrumen penelitian dapat diandalkan sebagai alat dalam menyimpulkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2015:268) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Peneliti menggunakan uji Alpha Cronbach dengan tingkat signifikan hingga lebih dari 0,60. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

3.8.3. Statistik deskripsif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel

lain. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017:147).

3.8.4. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. KolmogorovSmirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris *Asymp. Sig (2- tailed)*.

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Analisis grafik dilihat dari jika ada data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.8.5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Siregar (2013:50), Regresi linier sederhana adalah salah satu cara yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu sistem pengendalian internal pemerintah (X) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2017:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Untuk nilai a dan b menurut Sugiyono, (2017:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan :

\hat{Y} = (dibaca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel independen (Perputaran Modal Kerja)

Y = Variabel dependen (Likuiditas)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

n = Banyaknya sampel

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.8.6. Uji Hipotesis

Sugiyono (2017:95) berpendapat bahwa hipotesis adalah: “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Uji t (secara parsial). Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t untuk melihat besarnya pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah secara parsial terhadap pencegahan fraud. Jika nilai t statistik $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 , sedangkan jika t statistik $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 (Latan et al., 2012:89).